

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. AKI juga merupakan target yang telah ditentukan dalam tujuan *Sustainable development Goals* pada point ke 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Dengan target, pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Organisasi Kesehatan Dunia memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 500.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau berrsalin artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal (Kemenkes RI, 2015).

Di Indonesia kematian ibu melahirkan masih merupakan masalah dalam bidang kesehatan. AKI di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 305 kematian ibu per 100.000 KH dimana masih jauh dari target tujuan *sustainable development goals*. Dimana Penyebab kematian ibu diantaranya adalah pendarahan (30,3%), hipertensi (27,1%;), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), abortus (1,68%), dan lain lain (40,1 %). (Kemenkes RI, 2015).

Tingginya AKI antara lain disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC. Menurut Notoadmodjo (2010) Pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan yaitu hal hal yang berkaitan dengan sikap atau tindakan dalam meningkatkan kesehatan. Pengetahuan ibu hamil yang rendah menjadi masalah

karena akan berkaitan dengan sikap untuk melakukan kunjungan ANC selama masa kehamilannya (Lestari 2015).

Berdasarkan SDKI tahun 2017 presentasi ibu hamil di Indonesia yang mendapatkan pelayanan ANC kunjungan sebesar (77%) dan ini sudah mencapai target renstra kementerian kesehatan sebesar (76%), sedangkan di Sumatra Utara ibu hamil yang mendapatkan kunjungan ANC sebesar (74,1%) dan di Kabupaten Deli serdang sebesar 73,5%. Di dapat dari data diatas, masih kurang ibu hamil yang melakukan kunjungan dan ini masih kurang dari target nasional yang ditentukan (Kemenkes RI, 2017).

Melviati (2015) meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sudiang Raya Makasar Tahun 2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pengetahuan ibu dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Sudiang Makasar. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2016) bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap pembentukan perilakuseseorang. Pengetahuan yang terdapat dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku, dan perilaku akan mempengaruhi status kesehatan orang tersebut

Tingginya angka kematian ibu dapat diturunkan jika seorang ibu hamil melakukan kunjungan antenatal care selama masa kehamilan. Dimana pengertian kunjungan antenatal care adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan. Dan

Kunjungan antenatal sebaiknya di lakukan minimal satu kali kontak pada trimsester pertama,satu kali pada trimsester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Rendahnya cakupan kunjungan antenatal menunjukan rendahnya kesempatan untuk menjaring dan menanagani berbagai macam kehamilan resiko tinggi/komplikasi saat hamil. Sehingga tidak segera dapat diatasi yang akan mengakibatkan Angka Kematian Ibu meningkat.

Dalam penelitian Niken (2013) menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Bayuwamanik Semarang. Dan Penelitian Aprina (2015) menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap frekuensi kunjungan ANC di wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sei Mencirim Sunggal yang dilakukan dengan metode wawancara dengan 10 orang ibu hamil terdapat 40 % ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang ANC. Dan 60% ibu hamil yang berpengetahuan kurang baik tentang ANC. Serta 40% ibu hamil yang rutin melakukan kunjungan ANC dan 60% ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu HamilTrimesester III Tentang ANC Terhadap Frekuensi Kunjungan di Puskesmas Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Tahun 2019.”

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC terhadap frekuensi kunjungan di Puskesmas Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Tahun 2019?”

C.Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil Trimseter III tentang ANC terhadap frekuensi kunjungan di Desa Sei Mencirim Wilayah Kerja Puskesmas Sei Mencirim Kecamatan Sunggal.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang ANC di Puskesmas Sei Mencirim Kecamatan Sunggal.
2. Untuk mengidentifikasi frekuensi kunjungan ibu hamil trimsester III di Puskesmas Sei Mencirim Kecamatan Sunggal.
3. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC terhadap frekuensi kunjungan di Puskesmas Sei Mencirim Kecamatan Sunggal.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC terhadap frekuensi kunjungan.

D.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi peneliti

Penelitian ini harapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.

E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1
Keaslian Penelitian**

No	Judul Penelitian	Nama, Tahun Dan Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Bayuwamanik	Niken Kurnia Febyanti, 2012, Puskesmas Bayuwamanik Semarang	Cross sectional	Independen : Pengetahuan Ibu hamil tentang ANC Dependen: Perilaku Kunjungan Kehamilan	Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC Terhadap Kunjungan Kehamilan dengan diperoleh nilai p-value <0,05
2	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung	Aprina Adha Widiastini, 2018, Puskesmas Kedaton Bandar Lampung	Cross Sectional	Independen : Pengetahuan Ibu hamil tentang ANC Dependen: Perilaku Kunjungan Kehamilan	Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC Terhadap Kunjungan Kehamilan dengan diperoleh nilai p-value 0,019
3	Frekuensi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kabupaten Pekalongan	Risqi Dewi Aisyah, 2015, Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan	Cross Sectional	Independen : Paritas Ibu Hamil Trimester III Dependen: Frekuensi Kunjungan ANC	Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC Terhadap Kunjungan Kehamilan dengan diperoleh nilai p-value 0,043 (<0,05)